

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting bagi suatu Perusahaan. Pengelolaan SDM dari suatu perusahaan sangat mempengaruhi aspek-aspek penentu keberhasilan kerja dan pencapaian target dari perusahaan tersebut. Karenanya jika SDM dapat diorganisir dengan baik, maka diharapkan perusahaan dapat menjalankan semua proses usahanya dengan baik. Untuk mengorganisir SDM, sebuah keputusan yang baik sangat diperlukan. Mengambil keputusan yang baik dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya menggunakan Sistem Penunjang Keputusan (SPK).

SPK merupakan sistem informasi berbasis komputer dan juga termasuk sistem manajemen pengetahuan, digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan pada suatu organisasi atau perusahaan. Menurut (Marcomini, Suter, & Critto, 2009), SPK yaitu penggabungan antara sumber-sumber kecerdasan individu dengan kemampuan komponen menjadi sistem informasi berbasis komputer dan untuk memperbaiki kualitas keputusan. Sistem informasi berbasis komputer digunakan sebagai manajemen pengambilan keputusan yang menangani masalah-masalah semi struktur. Masalah semi terstruktur berarti bahwa data dan proses sudah terdefinisi dengan baik namun metode solusinya tidak pasti (Karismariyanti, 2011).

SPK dalam hal ini bukan alat pengambilan keputusan, melainkan sistem yang dapat membantu pengambil keputusan guna melengkapi informasi data yang diolah secara relevan dan diperlukan untuk membuat keputusan terhadap suatu masalah dengan lebih cepat dan akurat. Sistem ini tidak untuk menggantikan pengambilan keputusan pada proses pembuatan keputusan. SPK memiliki beberapa fungsi yaitu untuk meningkatkan kemampuan para pengambil keputusan dengan memberikan alternatif-alternatif keputusan yang lebih baik, membantu merumuskan masalah dan keadaan yang sedang dihadapi. Selain itu SPK juga dapat meningkatkan

efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan dan menghemat biaya, waktu, serta tenaga.

Untuk menunjang sistem keputusan tersebut maka penulis menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW sering dikenal dengan metode penjumlahan terbobot. Penulis memilih metode ini karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode lainnya. Kelebihan metode SAW dapat melakukan penilaian secara lebih tepat berdasarkan nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan. Selain itu metode SAW mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada. Bukan hanya memiliki kelebihan metode SAW juga memiliki kelemahan. Beberapa kelemahan yang dimiliki metode SAW di antaranya, data yang dimasukkan harus benar dan tepat agar tidak menimbulkan kesalahan pada saat pembobotan dan perankingan kriteria. Keakuratan hasil kurang, hal ini dikarenakan kriteria yang ditentukan harus dinamis dan memiliki cakupan yang luas (Kusumadewi, 2006).

PT. Bina Dana Sejahtera merupakan perusahaan yang berdiri di bidang layanan pengembangan perangkat lunak serta layanan komunikasi data. Pemilihan karyawan terbaik di PT. Bina Dana Sejahtera dilakukan secara periodik akan tetapi belum optimal dalam pelaksanaannya. PT. Bina Dana Sejahtera mendapat kendala dalam memutuskan karyawan yang akan diprioritaskan. Kendala yang dihadapi adalah manager SDM tidak menggunakan metode yang dapat menangani permasalahan prioritas dengan banyak kriteria. Selain itu, seringkali SDM kesulitan memilih karyawan terbaik dikarenakan banyaknya karyawan yang dinilai baik. Hal ini menjadi sebuah kekurangan untuk menentukan tepat atau tidaknya seseorang terpilih sebagai karyawan terbaik.

Metode yang akan digunakan untuk penentuan karyawan terbaik di PT. Bina Dana Sejahtera dipilih metode SAW, dengan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut, karena metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik, yakni alternatif kriteria-kriteria yang ditentukan. Dengan metode perankingan diharapkan lebih tepat dan akurat karena sudah didasarkan pada kriteria dan bobot yang sudah ditetapkan

sehingga dapat menentukan siapa yang lebih berhak mendapat penghargaan tersebut. Website ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengukur kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan pesat sesuai visi dan misi perusahaan tersebut.

Menurut (Maulana, 2012) dalam “*Simple Additive Weighting Approach to Personnel Selection Problem*” keterbatasan dari jurnal tersebut bahwa SAW mengabaikan *fuzziness of executives* selama proses pengambilan keputusan. Selain itu, beberapa kriteria dapat memiliki struktur kualitatif atau memiliki struktur yang tidak pasti dan tidak dapat diukur dengan tepat. Dari Informasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penulis akan melengkapi penerapan metode SAW dengan menggunakan perhitungan nilai kualitatif dan normalisasi.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum ada proses penilaian karyawan.
2. Belum ada metode dalam menilai.
3. Belum ada karyawan yang ditentukan sebagai karyawan terbaik di PT. Bina Dana Sejahtera.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis merumuskan masalah utama, yaitu:

“Bagaimana Cara Menentukan Karyawan Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting?”

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah, yaitu:

1. Perancangan sistem pendukung keputusan untuk menentukan karyawan terbaik.
2. Penerapan metode SAW untuk menentukan karyawan terbaik.
3. Menentukan siapa karyawan terbaik di PT. Bina Dana Sejahtera.

1.5 Metode Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Literatur

Tahap ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi atau sumber-sumber yang berkaitan dengan skripsi ini, baik dari *textbook* maupun internet.

b. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari instansi melalui riset lapangan dengan mewawancarai pihak-pihak terkait untuk mengetahui dan menentukan kriteria yang digunakan dalam menentukan karyawan terbaik.

c. Implementasi Program

Menyusun kode program (*coding*) dengan menggunakan metode SAW untuk sistem yang akan digunakan untuk memproses data dan informasi mengenai kriteria dalam penilaian penentuan karyawan terbaik.

1.6 Tujuan dan Manfaat

1.6.1 Tujuan Penelitian

1. Membantu atau memberikan alternatif kepada manajemen perusahaan dalam menentukan karyawan mana yang dipilih sebagai karyawan terbaik.
2. Membuat suatu aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat mempermudah dan mempercepat serta meningkatkan tingkat akurasi dalam menentukan karyawan terbaik.
3. Agar meningkatkan kualitas kinerja karyawan karena termotivasi untuk menjadi yang terbaik diantara sesama rekan kerja.

1.6.2 Manfaat Penelitian

A. Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan peneliti terhadap konsep kerja sistem pendukung keputusan.
2. Memperoleh keterampilan dalam mengambil keputusan berdasarkan metode khususnya dengan metode Simple Additive Weighting.

B. Bagi Perusahaan (PT. Bina Dana Sejahtera)

1. Memberikan kemudahan untuk pengambilan keputusan selanjutnya.
2. Mengetahui daftar karyawan yang berpotensi menjadi karyawan terbaik.
3. Dapat memacu semangat karyawan dalam meningkatkan dedikasi dan kinerjanya dalam bekerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian tentang susunan dari penulisan itu sendiri yang dibuat secara teratur dan terperinci berdasarkan kaidah yang ada, sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang dasar teori yang menunjang penulisan/penelitian, yang bisa diperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai sumber data, transformasi data, dan pengolahan data.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan analisis yang ada. Menjelaskan langkah alat dan detail skematik.

BAB V PENUTUP

Memuat tentang kesimpulan dan saran dari pelaksanaan dan pelaporan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA